

MANAJEMEN BUSINESS CENTER PROGRAM KEAHLIAN MELALUI KONSEP TEACHING FACTORY

Oleh:

Kharina Karunia Apriyanti

Nurdyansyah

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023



Pendahuluan

- SMK sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga terampil dan kompeten harus mampu dibidangnya menghasilkan lulusan siap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
- SMK harus mampu menyesuaikan diri untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan dengan mempersiapkan lulusan sesuai kebutuhan dunia industri dan hal kewirausahaan.
- Hal tersebut dapat diwujudkan dalam pembelajaran berbasis industri.

Pendahuluan

- Kompetensi kerja yang dibutuhkan mencakup pengetahuan tambahan berupa penguatan keterampilan / skill, meliputi kompetensi dari lembaga profesi, soft skill keahlian pribadi, dan interpersonal yang memenuhi standar.
- Keefektifan sistem belajar dan pembelajaran program keahlian APHP yang dibutuhkan industri meliputi bagian produksi dan bagian pemasaran
- Pengelolaan Business Center Program Keahlian APHP melalui konsep TEFA merupakan titik utama dengan proses pembentukan manajemen, proses produksi, proses pemasaran, dan evaluasi.
- Konsep TEFA terintegrasi dengan Business Center untuk pelaksanaan praktik siswa.

Metode

- Kualitatif, metode deskriptif dengan studi kasus
- Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- Observasi dilakukan dengan studi Lapangan di lingkungan Business Center MUSA's CORNER Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk
- Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan sumber data pokok yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Ketua Program Keahlian, dan guru produktif dan siswa pada kompetensi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk.
- Studi Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan konsep TEFA, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, job sheet, jadwal pembelajaran, pelaksanaan Uji Kompetensi Keterampilan, MoU sekolah dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI), serta foto-foto kegiatan.

Hasil

OBSERVASI

- Perencanaan dalam pengelolaan Business Center MUSA's CORNER : analisis kurikulum program keahlian APHP yang berpedoman pada SKKNI, diselaraskan dengan proses dan produk dari industri, atau sinkronisasi kurikulum.
- Sumber daya manusia yang tersedia di sekolah : guru, toolman, dan tenaga administrasi. Top Manajemen sekolah dalam dukungan yang dapat diberikan oleh lembaga dalam kegiatan pembelajaran, DU/DI yang bermitra untuk membantu pengelolaan Business Center.
- Kegiatan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari perencanaan program pengajaran, perencanaan strategi pelaksanaan dan pengembangan Business Center dengan Konsep TEFA.
- Strategi penerapan pengelolaan Business Center : analisis SWOT terhadap kondisi dan potensi bisnis

Hasil



Hasil

Studi Dokumentasi

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, job sheet, jadwal pembelajaran, pelaksanaan Uji Kompetensi Keterampilan, MoU sekolah dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI), serta foto-foto kegiatan

Pembahasan

Perencanaan (*Planning*) Pengelolaan Business Center dengan konsep Teching Factory

- Sarana dan Prasarana berupa ketersediaan fasilitas yang dapat membantu kelancaran kegiatan pratikum, diantaranya adalah laboratorium produksi, ruang display, tempat pemasaran, dan media pemasaran,
- Kebutuhan mesin dan alat praktik yang memenuhi standar,
- Sumber daya manusia guru pengampu yang kompeten dan sesuai sertifikasi latar belakang pendidikan,
- Penentuan sinkronisasi kurikulum program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dengan industri (DU/DI), yang dilanjutkan dengan MoU,
- Penentuan jadwal pembelajaran dengan sistem block,
- Penentuan program kerja Business Center,
- Dana anggaran kegiatan dalam mengelola Business Center

Dari hasil penelitian dilihat bahwa Perencanaan konsep TEFA pada Business Center MUSA's CORNER program Keahlian APHP SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk memenuhi standar kriteria yang sesuai.

Pembahasan

Pengorganisasian (*Organizing*) Business Center dengan konsep Teaching Factory

- Struktur organisasi pada Business Center MUSA's CORNER Program Keahlian APHP disusun berdasarkan struktur organisasi sekolah.
- Bekerjasama dengan DU/DI, manajemen di industri dapat meningkatkan kemampuan inovasi dengan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman kualitas kerja, memotivasi untuk berbagi pengetahuan dan menjaga kompetensi.
- Struktur organisasi Business Center MUSA's CORNER melibatkan siswa dalam hal Praktik Kerja Lapangan (PKL). DU/DI terlibat dalam rencana bisnis program SMK pusat keunggulan untuk program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian
- Guru mata pelajaran produktif difokuskan pada pengaruh praktik organisasi pembelajaran.
- Hasil kajian praktek manajemen terhadap kualitas sumber daya manusia menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen dengan sumber daya manusia dalam hal kualitas pelayanan di industri, terungkap bahwa sumber daya manusia secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, kualitas pelayanan secara keseluruhan, dan dalam hal produktivitas

Pembahasan

Pelaksanaan (*Actuating*) Konsep Teaching Factory pada Business Center

Konsep TEFA pada pengelolaan Business Center program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk mengadopsi manajemen produk industri bakery dan cafeteria.

Pengelolaan Business Center dengan konsep TEFA pada program keahlian APHP termasuk pengelolaan laboratorium, unit produksi meliputi tata letak, tata tertib dan petunjuk pelaksanaan produksi diatur seperti ruang kerja di industri, namun masih dalam skala kecil. Penataan ini didasarkan pada tingkat kompetensi yang harus dicapai. Berdasarkan pengaturan ini siswa belajar dengan situasi dan pola kerja di industri.

Kerjasama dengan perusahaan akan menguntungkan kedua belah pihak. Sekolah mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai. Siswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan industri. Guru produktif memperoleh kompetensi dan model pengajaran yang sesuai dengan industri. Industri mendapatkan tenaga kerja yang kompeten.

Konsep TEFA berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan kerja tim, inovasi, hubungan yang kuat dengan industri dan fokus yang kuat pada pengembangan kompetensi, berkolaborasi dengan kolaborasi industri dalam penelitian terapan terbaru yang melakukan proyek pengembangan untuk pelatihan dan pengembangan staf dan siswa.

Pembahasan

Pengendalian (*Controlling*) Business Center dengan konsep Teaching Factory

- Petunjuk pelaksanaan produksi diberikan kepada guru dan siswa produktif untuk melaksanakan pembelajaran di unit produksi.
- Pengendalian mutu bahan baku, proses produksi, hingga proses pengemasan produk dan analisis dilakukan pada setiap proses produksi, sedangkan proses pemasaran produk melalui cafeteria Business Center MUSA's CORNER dan mulai menuju sistem digital marketing.
- Pengawasan proses produksi dilakukan oleh ketua program keahlian dan guru produktif yang mengajar di TEFA. Pelaporan dilakukan pada akhir semester yang meliputi laporan keuangan dan program pengelolaan Business Center.

Temuan Penting Penelitian

- Dalam pengembangannya sangat memerlukan dukungan dari Top manajemen SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk agar melibatkan program keahlian lain dalam hal ini adalah Rekayasa Perangkat Lunak dalam pengembangan digital marketing supaya mampu memasuki ranah online shopping dan aplikasi belanja melalui android.
- Pemasaran produk MUSA's CORNER kedepannya adalah pengembangan sistem e-commerce.

Kesimpulan

- Konsep TEFA pada pengelolaan Business Center dilaksanakan sesuai dengan manajemen industri.
- Jadwal sistem block sangat menunjang .
- Penempatan profesionalisme kerja dalam TEFA dalam struktur organisasi yang disesuaikan dengan kompetensinya.
- Kerja sama interpersonal terjalin dengan baik.
- Strategi pemasaran produk MUSA's CORNER kedepannya adalah pengembangan dengan sistem e-commerce

Referensi

1. S. Yondri, S. Yondri, Ganefri, Krismadinata, Nizwardi Jalinus, and Sukardi, "A New Syntax of Teaching Factory IR 4.0 Model in Vocational Education," *Int. J. Adv. Sci. Eng. Inf. Technol.*, vol. 10, no. 6, pp. 2270–2275, 2020, doi: 10.18517/ijaseit.10.6.13197.
2. Direktorat PSMK, "Panduan Pelaksanaan Teaching factory," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Tek. Otomotif UMP 23 Mei 2015 Teach.*, vol. 3, no. 20, p. ISSN: 2338-0284, 2015, [Online]. Available: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/ibnu-siswanto-mpd/teaching-factory-bidang-keahlian-otomotif.pdf>
3. T. Kasman, *Tatakelola Pelaksanaan Teaching Factory*, vol. 6. 2017.
4. E. Diwangkoro and S. Soenarto, "Development of teaching factory learning models in vocational schools," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1456, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1456/1/012046.
5. C. R. Finch, "Vocational teacher education in an era of change: The United States experience," *Aust. J. Teach. Educ.*, vol. 23, no. 2, 1998, doi: 10.14221/ajte.1998v23n2.3.
6. F. Islami, A. H. Witono, and M. Hakim, "Teaching Factory-Based Learning Management in-State Vocational High School 4 Mataram," *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 8, no. 7, p. 479, 2021, doi: 10.18415/ijmmu.v8i7.2793.

Referensi

- [7] S. Wahjusaputri and B. Bunyamin, "Development of teaching factory competency-based for vocational secondary education in Central Java, Indonesia," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 11, no. 1, pp. 353–360, 2022, doi: 10.11591/ijere.v11i1.21709.
- [8] G. Chryssolouris, D. Mavrikios, and L. Rentzos, "The Teaching Factory: A Manufacturing Education Paradigm," *Procedia CIRP*, vol. 57, pp. 44–48, 2016, doi: 10.1016/j.procir.2016.11.009.
- [9] E. Abele et al., "Learning factories for future oriented research and education in manufacturing," *CIRP Ann. - Manuf. Technol.*, vol. 66, no. 2, pp. 803–826, 2017, doi: 10.1016/j.cirp.2017.05.005.
- [10] I. Siswanto, "Business Center SMK Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen," *J. Vocat. Bus. Manag. A.*, no. 5, 2015.
- [11] Watini, *Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'Had Al Jamiah Al-Islamiyah Iain Bengkulu*, vol. 5. 2019.
- [12] S. F. Hadriah, "MANAJEMEN UNIT PRODUKSI SEKOLAH Di SMK NEGERI 8 MAKASSAR," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 26, no. 1, pp. 129–140, 2019, doi: 10.17509/jap.v26i1.19855.
- [13] "THE OPPORTUNITY FOR LEARNING FACTORIES IN THE UK A report to the Gatsby Foundation," 2021.
- [14] N. Nurdyansyah, I. Istikomah, and I. R. I. Astutik, "Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line," *Tadarus*, vol. 9, no. 2, pp. 138–149, 2020, doi: 10.30651/td.v9i2.7525.

Referensi

- [15] Nurdyansyah and N. Mutala'liah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Progr. Stud. Pendidik. Guru Madrasa Ibtida'iyah Fak. Agama Islam Univ. Muhammadiyah Sidoarjo*, vol. 41, no. 20, pp. 1–15, 2015.
- [16] M. Ilmi and H. Hariselmi, "Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Sistem Blok Berbasis Web Pada Smk Permata Harapan," *JURSIMA (Jurnal Sist. Inf. dan ...)*, vol. 9, no. 2, pp. 130–139, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/246%0Ahttps://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/download/246/178>
- [17] W. Fathurrohman, "Pelaksanaan Teaching Factory (Tefa) Pada Program Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Smk Negeri 4 Semarang," 2016.
- [18] F. Rohman, "Journal of Vocational Career Education The Development of Teaching Factory Module to increase The Interest in Entrepreneurship through Competency Based Training Model in Central Java State Vocational School," *J. Vocat. Career Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 89–102, 2020.
- [19] N. Nuryanti, "Analisis Pembelajaran Berbasis WhatsApp Grup Terhadap Prestasi dan Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 251–262, 2021, doi: 10.33578/jpfkip.v10i1.8048.
- [20] Y. A. Rofiqoh, "Implementation of School Quality Management in Indonesia : Implementasi Manajemen Mutu Sekolah di Indonesia," vol. 6, pp. 1–7, 2020.
- [21] N. R. Arumsari, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara," *J. Ekon. Bisnis Kontemporer*, vol. 3, no. 2, pp. 90–104, 2017.

Referensi

- [22] R. Risnawan, "Manajemen Teaching Factory Dalam Upaya Pengembangan Mutu Pembelajaran di SMK," *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.30738/mmp.v2i1.3549.
- [23] I. Istikomah, "Implementasi Sistem Organisasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Merangin," *Idarah (Jurnal Pendidik. dan Kependidikan)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–014, 2020, doi: 10.47766/idarah.v4i1.809.
- [24] H. Bikas, P. Stavropoulos, and G. Chryssolouris, "Additive manufacturing methods and modelling approaches : a critical review," pp. 389–405, 2016, doi: 10.1007/s00170-015-7576-2.
- [25] D. I. P. Jambi, "Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri," vol. 7, no. April 2020, 2020.
- [26] D. Mavrikios, K. Alexopoulos, K. Georgoulis, S. Makris, G. Michalos, and G. Chryssolouris, "Using Holograms for visualizing and interacting with educational content in a Teaching Factory," *Procedia Manuf.*, vol. 31, pp. 404–410, 2019, doi: 10.1016/j.promfg.2019.03.063.
- [27] N. K. Shortt, C. Tisch, J. Pearce, E. A. Richardson, and R. Mitchell, "The density of tobacco retailers in home and school environments and relationship with adolescent smoking behaviours in Scotland," *Tob. Control*, vol. 25, no. 1, pp. 75–82, 2016, doi: 10.1136/tobaccocontrol-2013-051473.
- [28] D. P. Bui et al., "Racial and Ethnic Disparities Among COVID-19 Cases in Workplace Outbreaks by Industry Sector — Utah, March 6–June 5, 2020," *MMWR. Morb. Mortal. Wkly. Rep.*, vol. 69, no. 33, pp. 1133–1138, 2020, doi: 10.15585/mmwr.mm6933e3.

Referensi

16. S. Rangkuti dan I. R. Maksum, "Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok," *Publik J. Ilmu Adm.*, vol. 8, no. 1, hal. 38–52, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.31314/pjia.8.1.38-52.2019>.
17. N. E. Agustina, "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa," *Ilmu Pendidik. J. Kaji. Teor. dan Prakt. Kependidikan*, vol. 4, no. 2, hal. 79–92, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i22019p079>.
18. Akbarturrahman dan A. A. Aziz, "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Pelayanan Pembelajaran (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)," *JM-TBI J. Manaj. dan Tarbiyatul Islam*, vol. 01, no. 01, hal. 100–106, 2020.

Referensi

19. A. Alfina dan R. N. Anwar, "Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi," *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, hal. 36–47, 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.975.
20. G. Cheruto, D. Allida, dan C. Amimo, "Implementation of Child Friendly School Programs in Schools as Perceived by Teachers and Learners from Public Primary Schools in Chesumei Sub-County, Kenya," *JRIIE J. Res. Innov. Implic. Educ.*, vol. 5, no. 1, hal. 11–22, 2021, [Daring]. Tersedia pada: www.jriiejournal.com.
21. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, *Profil Anak Indonesia Tahun 2019*. 2019.
22. L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Referensi

- [29] Y. Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu," J. War., vol. 53, no. 9, pp. 1679–1699, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- [30] A. Nurindriani and A. A. Prakoso, "Penerapan Pola Manajemen Planning Organizing Actuating Controlling di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal," Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini, vol. 3, no. 2, p. 164, 2021, doi: 10.35473/ijec.v3i2.987.

